

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era *modern* ini, kegiatan *traveling* atau yang dalam bahasa Indonesia berarti bepergian telah menjadi fenomena yang semakin meluas, mendorong gelombang perubahan dalam cara orang menjelajahi dan mengalami kehidupan di berbagai destinasi. Pertumbuhan infrastruktur transportasi yang canggih, seperti kereta cepat, pesawat murah, dan layanan, telah mengubah perjalanan antar kota menjadi lebih mudah diakses oleh banyak orang. Menurut (Efriana,F, 2019) KCIC telah memperkirakan 29.000 orang/hari penumpang yang akan menjalani perjalanan dari Jakarta ke Bandung dan sebaliknya.

Traveling antar kota bukan hanya tentang tujuan akhir, tetapi juga tentang perjalanan itu sendiri. Masyarakat modern semakin menyadari nilai pengalaman dan eksplorasi, memilih untuk merencanakan perjalanan yang memungkinkan mereka mengeksplorasi kekayaan budaya, kuliner, dan pemandangan yang berbeda-beda. Beberapa orang melakukan *traveling* antar kota untuk pekerjaan, menghadiri konferensi, pertemuan bisnis, atau proyek khusus (Y. Wulandari & Achir, 2015). Menurut (Nabilah, 2024) Selama periode April saja kereta cepat Jakarta Bandung dan sebaliknya telah mengangkut sebanyak 222.000 penumpang. Sementara itu, yang lain memilih perjalanan sebagai cara untuk melarikan diri dari rutinitas sehari-hari, mengejar hobi, atau sekadar memenuhi dahaga akan petualangan.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi transportasi, informasi tentang destinasi, akomodasi, dan kegiatan seringkali dapat diakses dengan mudah melalui platform online, memungkinkan perjalanan yang lebih efisien dan terorganisir. Salah satu bagian penting dari perjalanan adalah tas, itu berfungsi sebagai alat penting untuk membawa berbagai kebutuhan, mulai dari peralatan kerja hingga kebutuhan pribadi. Menurut (I Sujayana, 2021) Dalam era globalisasi, tas telah menjadi tren, dan jenis *Totebag* ini

menjadi salah satu yang paling populer, bahkan *totebag* dalam pencarian google *trends* menduduki peringkat kedua terpopuler setelah *backpack* dalam kurun juli 2023-juli 2024, terutama karena praktisnya, yang membuatnya disukai oleh banyak orang dalam (Bakti, 2023).

Meskipun tersedia dalam berbagai model dan jenis, *totebag* adalah salah satu jenis yang paling menarik perhatian. *Totebag* memiliki daya tarik yang semakin berkembang seiring berjalannya waktu. Berdasarkan catatan sejarah, *totebag* sudah ada sejak lama, tepatnya sejak abad ke-17. Pada saat itu, mereka disebut sebagai alat dan tidak dianggap sebagai tas. untuk mengangkut barang. Setelah didefinisikan sebagai tas pada tahun 1900, *totebag* mulai populer di Amerika sejak *LL Bean* mengeluarkan tas *boat* pada tahun 1944 (Junayni, 2020). Banyak orang memilihnya dalam berbagai kesempatan karena praktis dan gayanya. Namun *Totebag* seiring berkembangnya pasar *totebag* tidak di iringi dengan adanya desain dan ide tampilan yang menarik tentang *totebag*, masih banyak *totebag* yang beredar hanya kain tipis atau terdiri dari material yang kurang baik, dan bahkan tampilan kurang menarik. Fenomena ini menciptakan peluang yang besar untuk merancang *totebag* yang tidak hanya fungsional tetapi juga terlihat menarik, memenuhi kebutuhan pelancong modern yang tidak hanya mencari kenyamanan dalam membawa barang-barang esensial, tetapi juga ingin tetap tampil keren dan menarik selama perjalanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka permasalahan perancangan ini diidentifikasi sebagai:

1. Desain *totebag* belum memiliki daya tahan yang baik, dan kurang menarik.
2. Desain *totebag* yang ada belum cukup baik pada saat perjalanan dan tetap terlihat menarik.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada, maka permasalahan yang diungkapkan adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sebuah *totebag* yang mengedepankan fungsi sebagai penunjang perjalanan singkat dan tentunya tetap terlihat menarik.
2. Merancang secara satu kesatuan totebag untuk mendukung perjalanan yang efektif tidak hanya untuk mengedepankan fungsi tetapi juga penampilan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah bisa para *traveler* menggunakan totebag yang mendukung aktivitas perjalanan serta memiliki tampilan yang menarik?
2. Bahan apa yang sebaiknya digunakan untuk memastikan totebag ini tahan lama dan dapat menahan beban berat?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Memudahkan perjalanan agar nyaman dan aman dengan rancangan *totebag* yang efektif dalam penggunaannya.
2. Memberikan rancangan totebag yang di butuhkan selama perjalanan dan efektif untuk di gunakan.
3. Menjadikan *totebag* ini tidak hanya di gunakan untuk bepergian tetapi juga dapat di gunakan untuk kegiatan sehari hari.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah pada perancangan ini akan berfokus pada :

1. Kenyamanan serta keefektifan penggunaan selama perjalanan mudik atau bepergian jauh.
2. Keefektifan produk dapat menunjang untuk di gunakan dalam perjalanan dan kegiatan sehari hari.
3. Produk yang dapat memudahkan dalam penggunaan dalam perjalanan .

1.7 Ruang Lingkup Penelitian/Perancangan

Produk untuk menunjang perjalanan dalam fungsi maupun penampilan ini termasuk mengevaluasi kualitas, keandalan, dan kenyamanan suatu produk. Penelitian harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti daya tahan produk

dalam jangka panjang, kemudahan penggunaan, fitur keselamatan dan keefektifan penggunaan. Melalui penelitian menyeluruh dapat memastikan bahwa produk yang akan di gunakan dalam perjalanan jauh dan pulang ke rumah nyaman dan aman.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang *totebag* tidak hanya memberikan wawasan mendalam terkait fungsi dalam menampung barang sehari-hari dengan efisien, tetapi juga mengeksplorasi aspek penampilannya. Melalui penelitian ini berupaya memahami bagaimana desain, gaya, dan bahan yang digunakan dapat meningkatkan penampilan *totebag*, membuatnya tidak hanya alat praktis untuk membawa barang, tetapi juga aksesori yang dapat memperkaya penampilan pengguna. Dengan fokus pada keseimbangan antara fungsi dan estetika, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan *totebag* yang tidak hanya fungsional tetapi juga meningkatkan gaya dan kepercayaan diri pengguna dalam berbagai kesempatan. Ini juga dapat menunjukkan penggunaan *totebag* terbukti menjadi pilihan efektif dalam perjalanan, tidak hanya terbatas pada penggunaan tas *backpack* atau ransel. *Totebag* memberikan alternatif yang nyaman dan praktis untuk membawa barang-barang esensial, menawarkan fleksibilitas dan kemudahan akses tanpa mengorbankan gaya. Dengan desain yang serbaguna dan ringan, *totebag* dapat menjadi teman setia selama perjalanan, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membawa keperluan harian mereka tanpa mengesampingkan aspek kenyamanan dan gaya.

1.9 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk menjaga agar diskusi terkonsentrasi pada pokok bahasan dan menghindari melebar ke topik lain, penulis telah mengikuti langkah-langkah berikut saat menulis artikel ilmiah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I pembahasan terfokus terhadap Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan serta Kegunaan Penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN

Pada BAB II dari tulisan ini membahas penelitian yang telah dilakukan. Peneliti telah menulis tinjauan pustaka, analisis perancangan, penelitian lapangan, dan rangkuman data penting untuk penelitian.

BAB III METODE

Pada BAB III menunjukkan bahwa penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian perancangan, yang mencakup proses pembuatan produk atau solusi inovatif. Proses penelitian didukung oleh data primer dan sekunder. Data primer berasal dari observasi langsung fenomena yang diteliti dan wawancara dengan subjek yang relevan. Sementara itu, data sekunder berasal dari literatur seperti jurnal ilmiah, buku referensi, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode pencarian data yang dilakukan menggunakan *Mixed Methods* yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data secara statistik dan juga dapat memperoleh beberapa data melalui wawancara dan juga observasi lapangan untuk melihat perkembangan pasar secara lebih detail lagi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada BAB IV ini membahas tentang pengolahan data yang diperoleh, serta menjelaskan bagaimana data diambil dan diolah hingga mendapat jawaban apa yang dibutuhkan dalam perancangan ini. dan dalam bab ini menjelaskan tentang metode SCAMPER, dan perancangan.

BAB V KESIMPULAN

Pada BAB V menjelaskan apa kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan rancangan yang didapat dari bab sebelumnya, kemudian menjelaskan apa saja keterbatasan selama penelitian berjalan dan menjadi evaluasi dalam penelitian atau perancangan selanjutnya.